

III. KONSEP KERANGKA PEMIKIRAN

3.1 Kerangka Pemikiran

Ekspor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain. Proses ini seringkali digunakan oleh perusahaan dengan skala bisnis kecil hingga besar sebagai strategi utama untuk bersaing di tingkat internasional. Faktor yang mempengaruhi ekspor suatu negara diantaranya produktivitas dari barang yang diekspor, kebijakan pemerintah di bidang perdagangan luar negeri, keadaan pasar luar negeri dan permintaan barang dari luar negeri.

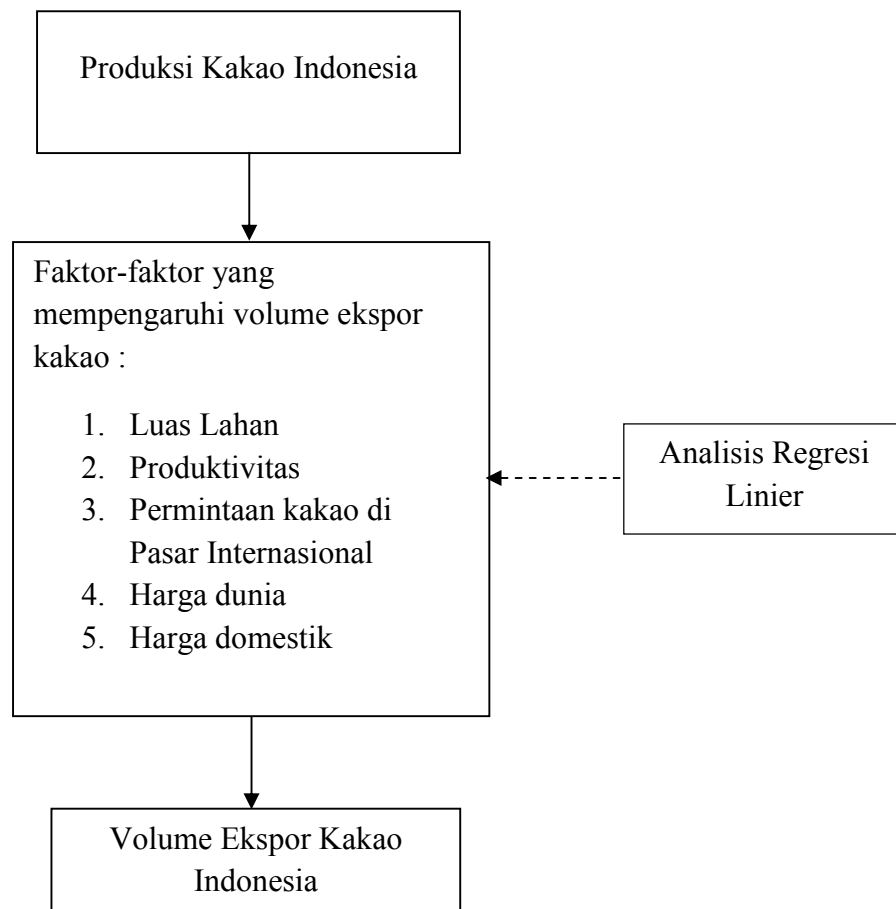
Menurut Triyoso (2004) kegiatan ekspor adalah sistem perdagangan dengan cara mengeluarkan barang-barang dari dalam negeri keluar negeri dengan memenuhi ketentuan yang berlaku. Ekspor merupakan total barang dan jasa yang dijual oleh sebuah negara ke negara lain pada suatu tahun tertentu.

Luas lahan kakao dinilai berpengaruh terhadap ekspor kakao Indonesia. Secara logika, dengan memiliki luas lahan yang tinggi diharapkan produksi kakao juga akan tinggi. Namun pada keadaan sebenarnya luas lahan yang tinggi tidak menjamin produksi juga ikut tinggi karena produktivitas tanaman kakao juga berpengaruh terhadap tinggi rendahnya produksi kakao Indonesia. Apabila luas lahan tinggi namun produktivitasnya rendah maka produksi kakao yang dihasilkan akan rendah juga.

Permintaan kakao Indonesia dinilai berpengaruh terhadap ekspor kakao Indonesia. Permintaan kakao Indonesia berkaitan erat dengan konsumsi kakao dalam negeri dan luar negeri. Konsumsi kakao dalam negeri yang rendah akan mengakibatkan kecenderungan pasokan kakao dalam negeri diekspor ke luar negeri. Terlebih kebanyakan negara penghasil produk kakao olahan seperti Amerika Serikat dan beberapa negara Eropa tidak memiliki lahan kakao. Oleh karena itu, satu-satunya jalan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi kakao di negara mereka adalah dengan mengimpor kakao dari negara produsen biji kakao salah satunya Indonesia.

Harga kakao dinilai memiliki pengaruh terhadap ekspor kakao Indonesia. Harga kakao dunia ditentukan oleh harga bursa New York. Harga kakao domestik

dapat dilihat dari pasokan kakao dan konsumsi kakao domestik. Apabila harga kakao di dalam negeri rendah maka petani cenderung menjual produknya di luar negeri untuk mendapatkan untung yang lebih besar. Namun harga kakao sendiri berkaitan dengan pasokan kakao yang tersedia. Apabila pasokan kakao melimpah maka harga kakao cenderung rendah dan sebaliknya apabila pasokan kakao sedikit maka harganya cenderung naik. Dari beberapa pertimbangan di atas maka dirumuskan kerangka berfikir yang bertujuan meningkatkan volume ekspor pada Gambar 7 berikut.



Gambar 7. Kerangka Pemikiran Penelitian

3.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang ada, dimana kebenaran harus diuji terlebih dahulu. Jika diterima maka harus dikuatkan secara empiris dan jika ditolak maka ditolak juga secara empiris. Hipotesis juga

menyatakan hubungan apa yang kita cari atau apa yang akan kita pelajari dari permasalahan.

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan sebelumnya maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Luas lahan, produktivitas, permintaan pasar internasional, harga dunia dan harga domestik diduga berpengaruh terhadap volume ekspor kakao Indonesia di pasar internasional.

3.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini digunakan batasan masalah, antara lain :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada masalah faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan volume ekspor kakao Indonesia di pasar internasional.
2. Kebijakan pemerintah dalam penelitian ini diabaikan.
3. Dalam penelitian ini, produktivitas yang dimaksud adalah produktivitas kakao Indonesia secara menyeluruh.

3.4 Definisi Operasional

Definisi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Luas Lahan adalah sebidang tanah yang digunakan untuk usahatani kakao dalam satuan hektar (ha).
- b. Produktivitas adalah kemampuan produksi kakao pada setiap satuan hektar (kg/ha).
- c. Permintaan adalah permintaan pasar internasional terhadap hasil produksi biji kakao Indonesia setiap tahunnya (kg).
- d. Harga dunia adalah harga kakao per kilogram yang berlaku di pasar internasional (US\$/kg).
- e. Harga domestik adalah harga kakao per kilogram yang berlaku di pasar dalam negeri (US\$/kg).